



ULBI

Universitas Logistik & Bisnis Internasional

RENSTRA

FAKULTAS

LOGISTIK, TEKNOLOGI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LOGISTIK DAN BISNIS INTERNASIONAL

2023 - 2027

Disusun Oleh:

Tim Penyusun Renstra FLTB

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Fakultas Logistik, Teknologi dan Bisnis (FLTB) Universitas Logistik dan Bisnis Internasional (ULBI) 2023 - 2027, disusun sebagai pedoman penyusunan rencana strategis unit-unit di bawah fakultas, seperti prodi-prodi dan bidang-bidang lainnya. Renstra FLTB ini dimaksudkan untuk menjadi pedoman dan panduan yang jelas, terukur, sistematis, bersinergi secara baik dan berkesinambungan dalam merumuskan perencanaan kinerja, program. Kegiatan operasional tahunan di FLTB selama lima tahun ke depan. Renstra FLTB ini juga merupakan penjabaran dari Renstra Universitas ULBI 2023 - 2027. Sebagaimana diketahui, bahwa arahan Renstra ULBI selanjutnya akan menjadi basis bagi civitas akademika untuk dapat bersama-sama mewujudkan Visi Jangka Panjang ULBI yaitu *"To be A World Class Entrepreneurial University in Supply Chain Management and Logistics Business in 2047"*. Renstra FLTB 2023 - 2027 ini telah memperhatikan perkembangan lingkungan strategis dan dimaksudkan untuk menjawab segenap tantangan khususnya dunia Pendidikan tinggi dari kondisi disrupsi terutama akibat perkembangan teknologi digital dan tuntutan dari perkembangan revolusi Industry 4.0.

Penyusunan Renstra FLTB 2023 - 2027 dimulai dengan mengumpulkan data dan informasi berupa arahan dari Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia (YPBPI), arahan dari Pimpinan ULBI, harapan para pemangku kepentingan utama (dosen, staf, mahasiswa, orangtua mahasiswa, alumni, industri penyerap lulusan, pemerintah, dan masyarakat umum). Renstra FLTB 2023 - 2027 ini berisi Visi, Misi, Nilai-nilai Organisasi, Analisis Lingkungan Eksternal, Analisis Lingkungan Internal, dan Posisi Strategis Fakultas Logistik, Teknologi dan Bisnis.

Bandung, 18 Desember 2023

Dekan FLTB

TIM PENYUSUN

Dekan Fakultas Logistik, Teknologi dan Bisnis	: Dr. Melia Eka Lestiani, S.T., M.T.
Ka. Prodi S1 Manajemen Logistik	: Dr. Irayanti Adriant, S.Si., M.T.
Ka. Prodi S1 Manajemen Transportasi	: Pradhana wahyu Nariendra, S.T., M.T.
Ka. Prodi S1 Sains Data	: Woro Isti Rahayu, S.T., M.T.
Ka. Prodi S1 Bisnis Digital	: Y. Casmadi, S.E., M.M.
Ka. Prodi S1 Manajemen Rekayasa	: Dudi Hendra Fachrudin, S.E., M.M.
Ka. Prodi S2 Manajemen Logistik	: Dr. Erna Mulyati, S.T., M.T.
Dosen S1 Manajemen Logistik	: Rizqi Permana Sari, S.Si., M.T.
Dosen S1 Manajemen Transportasi	: Hartati M Pakpahan, S.T., M.T.
Dosen S1 Sains Data	: Kiki Mustaqim, S.Si., M.Si.
Dosen S1 Manajemen Rekayasa	: Adang Haryaman, S.T., M.T.
Dosen S1 Bisnis Digital	: Lukman Abdul Azizul Hakim, S.E., M.M.
Dosen S2 Manajemen Logistik	: Dr. Maniah, S.Kom., M.T.
Sekretaris Dekan FLTB	: Triana Noviyanti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Sejarah Fakultas	1
1.2 Visi Jangka Panjang Fakultas.....	2
1.3 Renstra Fakultas 2023 – 2027	2
1.4 Relasi dengan Kebijakan Pemerintah.....	3
BAB II REVIEW DAN EVALUASI IMPLEMENTASI	5
DAN REALISASI RENSTRA	5
2.1 Evaluasi Program Kerja dan Kinerja Bidang Akademik, Admisi, Kemahasiswaan dan Alumni	5
2.2 Evaluasi Program Kerja dan Kinerja Bidang Sumber Daya, Keuangan dan Layanan	5
2.3 Evaluasi Program Kerja dan Kinerja Bidang Riset, Inovasi, Kemitraan dan Pengabdian Masyarakat.....	5
2.4 Evaluasi Program Kerja dan Kinerja Bidang Perencanaan Strategis, Akreditasi dan Penjaminan Mutu.....	6
BAB III ANALISIS KONDISI EKSTERNAL DAN INTERNAL	10
3.1 Analisis Faktor Eksternal	10
3.2 Analisis Faktor Internal.....	18
BAB IV ANALISIS SWOT	23
4.1 Analisis SWOT	23
4.2 Analisis Kekuatan	23
4.3 Analisis Kelemahan.....	24
4.4 Analisis Peluang.....	24
4.5 Analisis Ancaman	25
BAB V VISI, MISI, TUJUAN DAN NILAI.....	26
5.1 Visi, Misi, Tujuan dan Nilai Fakultas	26

5.2	Visi, Misi dan Tujuan Prodi S1 Manajemen Logistik.....	27
5.3	Visi, Misi dan Tujuan Prodi S1 Manajemen Transportasi	28
5.4	Visi, Misi dan Tujuan Prodi S1 Manajemen Rekayasa.....	29
5.5	Visi, Misi dan Tujuan Prodi S1 Bisnis Digital.....	30
5.6	Visi, Misi dan Tujuan Prodi S1 Sains Data.....	31
5.7	Visi, Misi dan Tujuan Prodi S2 Manajemen Logistik.....	32
BAB VI TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS		34
6.1	Tujuan 1 Fakultas	34
6.2	Tujuan 2 Fakultas	34
6.3	Tujuan 3 Fakultas	35
BAB VII PENUTUP		36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Roadmap RPJP ULBI Tahun 2023 – 2047	2
Gambar 4.1 Analisis SWOT	25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Pengukuran Kinerja FLTB	7
Tabel 3.2 Tabel Dosen FLTB	18
Tabel 3.3 Tabel Staf FLTB	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Fakultas

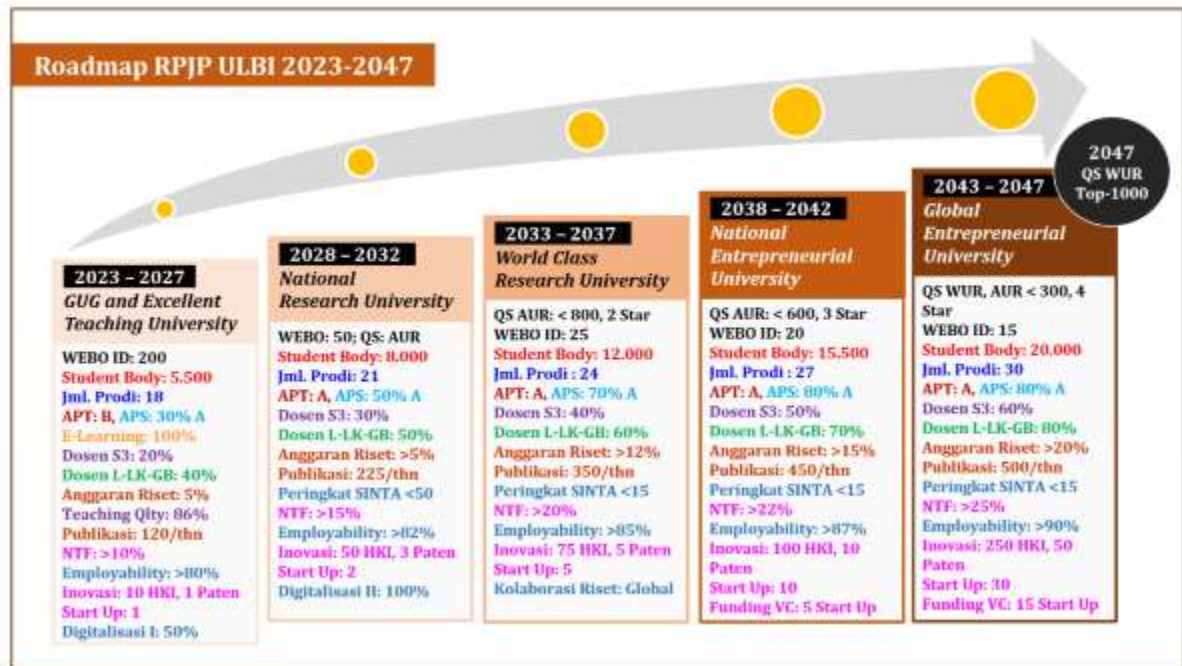
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional (ULBI) merupakan Penggabungan dari dua institusi yaitu Politeknik Pos Indonesia (POLTEKPOS) dan Sekolah Tinggi Ilmu Logistik (STIMLOG) yang menjadi langkah besar perwujudan visi Yayasan yaitu “Menjadi Yayasan Pendidikan yang bermutu dan standar internasional”. Hal ini telah disahkan melalui Surat Keputusan Kemdikbudristek No.334/E/O/2022 tentang izin penggabungan POLTEKPOS dengan STIMLOG menjadi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional (ULBI). Alih status dan penggabungan POLTEKPOS dan STIMLOG yang dirintis oleh YPBPI, dimulai sejak tahun 2020.

Penggabungan (merger) dari dua institusi menjadi ULBI didasarkan pada kajian yang komprehensif dan mendalam terhadap semua aspek yang terlibat. Proses perencanaan, implementasi, evaluasi merger melibatkan banyak sekali elemen baik itu pada tataran strategis/kebijakan, maupun tataran teknis operasional. Merger dua lembaga perguruan tinggi tersebut diharapkan menjadi bentuk sinergi dan peningkatan nilai tambah pada berbagai sektor, yaitu peningkatan strategic competitive advantages lembaga, tata kelola, kapasitas dan kualitas, sarana dan prasarana, pencapaian akreditasi nasional dan internasional, proses bisnis layanan akademik dan non-akademik, kolaborasi antar disiplin ilmu, dan kontribusi sosial dan ekonomi masyarakat dan bangsa.

Fakultas Logistik, Teknologi dan Bisnis (FLTB) merupakan satu dari dua fakultas yang ada di Universitas Logistik dan Bisnis Internasional (ULBI). Saat ini, FLTB memiliki enam program studi, yaitu: S1 Manajemen Logistik, S1 Manajemen Transportasi, S1 Sais Data, S1 Bisnis Digital, S1 Manajemen Rekayasa dan S2 Manajemen logistik.

1.2 Visi Jangka Panjang Fakultas

Perumusan visi jangka panjang FLTB ULBI tahun 2023-2027 menyesuaikan dengan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) ULBI tahun 2023 hingga 2047.



Gambar 1.1 Roadmap RPJP ULBI Tahun 2023 – 2047

Renstra ULBI yang pertama difokuskan dalam membangun fondasi yang kuat untuk mencapai tujuan jangka panjang ULBI. Pada tahap ini, sebagaimana tertulis dalam renstra ULBI maka FLTB harus fokus melakukan penguatan tata kelola dan penguatan aspek pengajaran/pendidikan sebagai dharma pertama dalam Tri Dharma perguruan tinggi. Untuk mewujudkan *Good University Governance* (GUG) diperlukan penguatan SDM, finansial dan peningkatan pelayanan akademik yang diharapkan ULBI bertransformasi menjadi *Global Entrepreneurial University* di tahun 2047.

1.3 Renstra Fakultas 2023 – 2027

Renstra FLTB 2023 - 2027 berisi fakta – fakta berupa pencapaian kinerja fakultas, permasalahan strategis terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi, visi, misi, tujuan dan nilai organisasi, analisis kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman lingkungan internal dan eksternal, sasaran strategis, indikator kinerja utama dan target pencapaiannya. Renstra FLTB 2023 – 2027 akan dievaluasi secara kontinu untuk melihat kesesuaian dengan perubahan

lingkungan yang dinamis. *Milestone* dari Renstra FLTB 2023 – 2027 adalah tercapainya kriteria Global Entrepreneurial University pada tahun 2047. Peningkatan kualitas penelitian melalui publikasi internasional di jurnal – jurnal penelitian bereputasi dan aktivitas kewirausahaan menjadi indikator utama.

Sejalan dengan Renstra ULBI 2023 - 2027, maka pada tahap ini FLTB difokuskan dalam membangun fondasi yang kuat untuk mencapai tujuan jangka panjang yaitu fokus melakukan penguatan tata kelola dan penguatan aspek pengajaran/pendidikan sebagai dharma pertama dalam Tri Dharma perguruan tinggi. Untuk mewujudkan *Good University Governance* (GUG) diperlukan penguatan SDM, finansial dan peningkatan pelayanan akademik.

1.4 Relasi dengan Kebijakan Pemerintah

Berdasarkan Kerangka Proses Penyusunan Renstra ULBI 2023-2027, FLTB akan memfokuskan pada beberapa hal, yaitu:

1. Peningkatan Mutu dan Daya Saing

Peningkatan mutu dan daya saing secara nasional dan global melalui pencapaian akreditasi dan penguatan kerjasama di lingkungan FLTB yang meliputi:

- a. Peningkatan kelulusan tepat waktu,
- b. Penurunan waktu tunggu lulusan,
- c. Peningkatan/mempertahankan akreditasi prodi baik nasional maupun internasional,
- d. Peningkatan *university ranking awareness*,
- e. Peningkatan kualifikasi dosen yang mencakup rasio dosen dengan kualifikasi S3 dan rasio dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala/Guru Besar),
- f. Peningkatan kualitas dosen melalui kegiatan sertifikasi kompetensi,
- g. Peningkatan kerjasama *student exchange*, *lecturer exchange*, dan *staff exchange*,
- h. Implementasi program joint degree dengan Universitas asing,
- i. Peningkatan jumlah start-up dan paten,
- j. Peningkatan komersialisasi hasil – hasil penelitian.

2. Peningkatan Relevansi

Peningkatan pencapaian penghargaan global dan inovasi dalam bidang iptek di lingkungan FLTB meliputi:

- a. Peningkatan jumlah PATEN/HAKI,

- b. Pengembangan *entrepreneurial competence* untuk dosen dan mahasiswa,
- c. Pengembangan *entrepreneurial culture* bagi dosen dan mahasiswa,
- d. Peningkatan prestasi mahasiswa dan dosen di level nasional dan internasional.

3. Peningkatan Akses

Peningkatan implementasi sistem pembelajaran digital di lingkungan FLTB meliputi:

- a. Pengimplementasian metode pembelajaran jarak jauh (*online learning*) bertaraf internasional,
- b. Penyelenggaraan kelas perkuliahan jarak jauh (PJJ) dan *blended learning*,
- c. Pengembangan material digital dalam proses pembelajaran,
- d. Pengembangan program internasionalisasi Pendidikan melalui peningkatan jumlah mahasiswa asing.

4. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk memberdayakan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan FLTB meliputi:

- a. Pelaksanaan penelitian yang didanai oleh industri dan pihak eksternal non-industri,
- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi terindeks,
- c. Peningkatan kerjasama berupa *joint research* dengan universitas yang bereputasi tinggi baik nasional maupun internasional,
- d. Pelaksanaan kerjasama pengabdian masyarakat di skala nasional dan internasional,
- e. Peningkatan kualitas pengabdian masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis berbasis digital.

5. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pengembangan sarana prasarana di lingkungan FLTB meliputi:

- a. Optimalisasi ruangan
- b. Pengembangan laboratorium
- c. Pengadaan fasilitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan *blended learning*

BAB II

REVIEW DAN EVALUASI IMPLEMENTASI DAN REALISASI RENSTRA

Penyesuaian strategi dalam keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Fakultas Logisti, Teknologi dan Bisnis (FLTB) perlu dilakukan analisis pencapaian kinerja FLTB berdasarkan rencana strategis yang telah didefinisikan sebelumnya. Review dan evaluasi implementasi meliputi 4 (empat) bidang yaitu:

2.1 Evaluasi Program Kerja dan Kinerja Bidang Akademik, Admisi, Kemahasiswaan dan Alumni

Merujuk pada Tri Dharma pertama perguruan tinggi yaitu pengajaran, maka kinerja Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni memegang peranan penting pada pengukuran kinerja secara keseluruhan. Mahasiswa sebagai luaran utama merupakan representasi baik atau tidaknya penyelenggaraan pendidikan di FLTB. Kinerja alumni dalam dunia industri menentukan reputasi Universitas yang berpengaruh pada pencapaian bidang lain.

2.2 Evaluasi Program Kerja dan Kinerja Bidang Sumber Daya, Keuangan dan Layanan

Efektifitas penyelenggaraan proses bisnis perguruan tinggi erat kaitannya dengan kompetensi SDM yang dimiliki. dalam hal ini dosen dan tenaga kependidikan. Ketersediaan dan peningkatan kapabilitas SDM harus menjadi prioritas utama. Efisiensi operasional tentunya didukung oleh kondisi keuangan yang stabil dengan sirkulasi anggaran yang rapi. *Financial Sustainability* ditentukan salah satunya melalui pencapaian kinerja admisi sebagai sumber pendapatan utama (TF).

2.3 Evaluasi Program Kerja dan Kinerja Bidang Riset, Inovasi, Kemitraan dan Pengabdian Masyarakat

Publikasi dari hasil-hasil penelitian dan inovasi merupakan perwujudan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan baik yang bersifat nasional maupun internasional. Hal ini juga sejalan dengan komitmen dosen dan mahasiswa untuk memberikan kebermanfaatan secara real. Melalui kemitraan baik melalui industri, organisasi independent, perguruan tinggi lain

maupun instansi pemerintah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas riset dan inovasi serta mempermudah pendistribusian luaran yang dihasilkan.

2.4 Evaluasi Program Kerja dan Kinerja Bidang Perencanaan Strategis, Akreditasi dan Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu perguruan tinggi turut memberikan dukungan besar bagi keberlangsungan FLTB. Reputasi sebuah perguruan tinggi tidak lain ditentukan melalui akreditasi, pemenuhan standard, pencapaian ranking serta standard operasional yang tertata.

Tabel 2.1 Tabel Pengukuran Kinerja FLTB

No	Indikator Kinerja	2023		2024		2025		2026		2027	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
A. Evaluasi Program Kerja dan Kinerja Bidang Akademik, Admisi, Kemahasiswaan dan Alumni											
1	Prosentase matakuliah yang diselenggarakan dengan bahasa Inggris	4%	N/A	5%	N/A	5%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2	Rasio lulusan tersertifikasi LSP (BNSP)	95%	N/A	10%	N/A	25%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Terpenuhinya rasio dosen : mahasiswa untuk setiap Prodi	90%	N/A	95%	N/A	100%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
4	Rasio jumlah mahasiswa yang ikut seleksi berbanding daya tampung	2 : 1	N/A	2,5 : 1	N/A	3 : 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Rasio mahasiswa baru yang Lulus Seleksi berbanding dengan yang ikut seleksi	0,7 : 1	N/A	0,65 : 1	N/A	0,62 : 2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6	Jumlah prestasi mahasiswa	5	N/A	10	N/A	9	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa	330	N/A	330	N/A	330	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
8	Jumlah kegiatan kemahasiswaan & dosen yang terkait dengan kewirausahaan	1	N/A	1	N/A	1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
9	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	70%	N/A	75%	N/A	80%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
10	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	6 bulan	N/A	6 bulan	N/A	6 bulan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Rasio lulusan tepat waktu	100%	N/A	100%	N/A	100%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
12	Jumlah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang dibiayai oleh Kemenristekdikti	1	N/A	1	N/A	2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
B. Evaluasi Program Kerja dan Kinerja Bidang Sumber Daya, Keuangan dan Layanan											
1	Kepuasan mahasiswa	32%	N/A	64%	N/A	100%	N/A	N/A	N/A	N/A	76,9

No	Indikator Kinerja	2023		2024		2025		2026		2027	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
2	Kepuasan dosen dan staf	80%	N/A	93%	N/A	100%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Pendapatan	27 M	N/A	27,3 M	N/A	35M	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
4	Rasio Non-Tuition Fee (NFT)	25%	N/A	25%	N/A	22%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Rasio jumlah dosen berpendidikan S3	3%	N/A	4%	N/A	5%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6	Jumlah dosen ber-Jabatan Fungsional Akademik Lektor Kepala & Guru Besar	1	N/A	1	N/A	2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Rasio dosen tersertifikasi (serdos)	25%	N/A	27%	N/A	29%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
C. Evaluasi Program Kerja dan Kinerja Bidang Riset, Inovasi, Kemitraan dan Pengabdian Masyarakat											
1	Jumlah kerjasama dengan PT luar negeri yang bereputasi	0	N/A	1	N/A	2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2	Jumlah Buku Ajar yang diterbitkan (ISBN)	2	N/A	2	N/A	1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Rata-rata alokasi dana riset per dosen per tahun	4 Jt	N/A	4 Jt	N/A	4 Jt	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
4	Rata-rata jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional tidak terakreditasi	20	N/A	23	N/A	25	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Rata-rata jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi	3	N/A	3	N/A	3	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6	Rata-rata jumlah publikasi ilmiah pada prosiding nasional	5	N/A	5	N/A	5	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Rata-rata jumlah publikasi ilmiah pada prosiding Internasional terindeks	3	N/A	3	N/A	1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
8	Rata-rata jumlah publikasi ilmiah pada jurnal Internasional terindeks Scopus	3	N/A	5	N/A	7	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
9	Jumlah kerjasama profit	1	N/A	1	N/A	1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

No	Indikator Kinerja	2023		2024		2025		2026		2027	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
10	Rata-rata alokasi dana pengabdian masyarakat per dosen per tahun	1,5Jt	N/A	1,5Jt	N/A	1,5Jt	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
D. Evaluasi Program Kerja dan Kinerja Bidang Perencanaan Strategis, Akreditasi dan Penjaminan Mutu											
1	Sertifikasi ISO 9001:2015	-	-	-	-	100%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2	Jumlah prodi terakreditasi A/Unggu	0	N/A	1	N/A	0	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Jumlah prodi terakreditasi B/Baik Sekali	5	N/A	5	N/A	8	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
4	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)	100%	N/A	100%	N/A	100%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Ranking Kemenristekdikti (antar Universitas)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6	Ranking Webometric	14450	N/A	14400	N/A	10000	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Prosentase terpenuhinya SNPT	40%	N/A	50%	N/A	60%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
8	Pencapaian target-target Program Hibah	100%	N/A	100%	N/A	100%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

BAB III

ANALISIS KONDISI EKSTERNAL DAN INTERNAL

3.1 Analisis Faktor Eksternal

Memahami faktor eksternal sebuah organisasi bertujuan untuk menganalisis dua elemen yaitu Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*). Kedua elemen tersebut memiliki karakteristik yang berbeda namun keduanya sangat berpengaruh dalam kinerja FLTB baik secara konseptual maupun realita di lapangan.

Opportunity atau peluang merupakan elemen yang memungkinkan organisasi memanfaatkan kondisi tersebut untuk mencapai tujuannya. Sedangkan sebaliknya, *Threat* atau ancaman merupakan elemen yang berisiko terhambatnya tujuan organisasi karena kondisi tertentu. Analisis makro diperlukan untuk memberikan gambaran lingkungan di mana organisasi beroperasi, serta peluang dan ancaman di sekitarnya.

Analisis yang digunakan untuk mengevaluasi lingkungan eksternal bisnis, dilakukan dengan memecah peluang dan risiko menjadi faktor-faktor berikut:

1. Politik

Kebijakan-kebijakan pemerintah yang mengatur jalannya proses bisnis merupakan landasan yang harus diperhatikan organisasi. Karena itu, pemetaan peluang bisnis juga harus memperhatikan kondisi politik pemerintahan, sehingga nantinya tidak terjadi benturan di kemudian hari. Faktor ini mengevaluasi sejauh mana kebijakan pemerintah berdampak pada keberlangsungan proses bisnis FLTB saat ini hingga 5 (lima) tahun mendatang.

Kebijakan dan program unggulan dari Kemendikbudristek salah satunya adalah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kemendikbudristek masih terus berupaya memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti program ini melalui berbagai program flagship seperti Kampus Mengajar, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Magang, Studi Independen Bersertifikat (MSIB), dan Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA). Perizinan terkait kampus asing yang masuk ke Indonesia sedang dikaji oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dengan adanya izin tersebut dapat menjadi ancaman bagi posisi perguruan tinggi di Indonesia.

Dari faktor politik tersebut maka analisis dampak yang ditimpulkan adalah:

- a. Adanya kebijakan terkait geopolitik dunia mendorong pada pertumbuhan *freetrade* area dimana tenaga kerja asing lebih mudah masuk ke Indonesia sehingga menjadi ancaman bagi FLTB yang berdampak menimbulkan tekanan untuk menghasilkan lulusan yang bersaing
- b. Perubahan susunan kabinet dalam pemerintahan memberikan sejumlah perubahan struktur dan kebijakan. Hal ini dapat menjadi ancaman, namun juga dapat menjadi peluang bagi FLTB atas Perubahan Menteri yang mengelola Pendidikan tinggi (Semula Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi), namun dalam struktur cabinet saat ini Pendidikan tinggi berada dalam koordinasi menteri Pendidikan dan kebudayaan.

2. Ekonomi

Mencakup berbagai faktor ekonomis termasuk demografis dan iklim pendidikan lainnya yang berpengaruh pada peminatan calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke FLTB ULBI. Faktor ini juga mencakup analisis kondisi finansial calon mahasiswa, daya saing dengan competitor dan hal-hal lain yang berpengaruh pada nilai permintaan dan penawaran jasa pendidikan sebagai produk ULBI.

Terganggunya pertumbuhan ekonomi dunia akibat pandemi mulai dirasakan sejak Covid-19 mulai melanda di akhir tahun 2019. Hal ini tidak hanya dialami oleh Indonesia, melainkan turut dirasakan negara-negara di Kawasan Asia, Amerika, Afrika, Eropa dan Australia. Pengelolaan dampak pandemi pada di negara-negara dengan status “Negara Maju” berbeda secara signifikan dengan negara-negara dengan status “Miskin” atau “Menengah”. Kebijakan internal tiap negara mempengaruhi seberapa kuat negara tersebut mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi.

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah indikator statistik perekonomian yang penting karena dianggap sebagai indikator terbaik mengenai kesejahteraan masyarakat. Badan Pusat Statistik (BPS) dalam laporan pertumbuhan ekonomi tahunan memberikan gambaran PDB Indonesia dari tahun 2015-2021. Seperti yang sudah diperkirakan sebelumnya, pandemi Covid-19 menggerus angka PDB hingga menurun sebesar 2,07 persen. Hal ini berdampak pada perekonomian di multi sektor seperti pariwisata, perdagangan dan

investasi. Seiring dengan membaiknya pandemi, pertumbuhan mulai naik signifikan di tahun 2021 sebesar 3,69%. Meskipun masih jauh dari titik normal tertinggi di tahun 2018. Namun, membaiknya pertumbuhan ekonomi dirasakan langsung oleh berbagai sektor termasuk industri dan perbankan.

Selain perhitungan pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu indikator penting bagi pengukuran kesejahteraan sebuah negara. Perlu diingat bahwa kondisi perekonomian yang baik harus dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat. Untuk itu, angka statistik PDB atau pendapatan perkapita tidak lagi cukup untuk mewakili cerminan ekonomi kerakyatan. Lebih dari itu, masyarakat membutuhkan jaminan keamanan, tersedianya akses pendidikan dan layanan Kesehatan.

Dari faktor Ekonomi tersebut maka analisis dampak yang ditimpulkan adalah:

- a. Pertumbuhan ekonomi nasional belum sepenuhnya pulih. Pemerintah masih harus bekerja keras untuk memulihkan angka pertumbuhan di garis normal, hal ini menjadi ancaman bagi FLTB karena berdampak pada kemampuan perekonomian masyarakat untuk mendapatkan pendidikan layak masih terbatas.
- b. PDB sektor jasa pendidikan masih terlihat lesu semenjak pandemi, terlebih universitas harus menyesuaikan dengan sistem pembelajaran baru yang lebih efektif dan efisien, hal ini menjadi peluang bagi FLTB untuk beradaptasi dan menawarkan sistem pembelajaran yang sesuai dengan tantangan ekosistem pendidikan 4.0.
- c. Penduduk miskin mengalami penurunan walaupun belum signifikan. Hal ini berpengaruh pada kemampuan untuk membayar TF, hal ini menjadi ancaman bagi FLTB agar Efisiensi cost pendidikan dapat terjangkau calon mahasiswa.

3. Sosial

Keberagaman kondisi sosial (calon) peserta didik yang berpengaruh terhadap jumlah potensi peserta didik yang ada. Faktor sosial ini sangat penting untuk mengidentifikasi karakteristik peserta didik sebagai basis penyusunan market ULBI. Keberhasilan program pendidikan sangat dipengaruhi kondisi dan lingkungan sosial keluarga dan masyarakat. Beberapa faktor sosial yang berperan penting pada kemajuan Pendidikan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. **Status Sosial**, mencerminkan kedudukan individu atau keluarga dalam sebuah tatanan masyarakat social. Kedudukan sosial sendiri melekat pada keturunan keluarga tersebut dan berpengaruh langsung-maupun tidak langsung dalam perilaku kehidupan sehari-hari serta cara dan logika berpikir dalam mengambil sebuah keputusan. Hubungannya dengan pendidikan sendiri, ada 2 (dua) faktor utama dalam status social yang berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan individu yaitu kondisi perekonomian orang tua/keluarga/lingkungan dan pendidikan orang tua. Hal ini menjadi peluang bagi FLTB karena adanya Pandemi Covid-19 yang kemudian berdampak besar pada penurunan angka PDB ternyata justru mendorong kesadaran Pendidikan.
- b. **Angka Partisipasi Kasar (APK)**, bertujuan untuk melihat tingkat partisipasi sekolah berdasarkan jenjang pendidikan. Indikator ini menunjukkan seberapa besar kapasitas sistem pendidikan di suatu negara untuk menampung peserta didik dari kelompok usia tertentu. Hal ini menjadi ancaman bagi FLTB karena Tingginya biaya pendidikan di perguruan tinggi menjadi pertimbangan ULBI dalam menentukan Angka Partisipasi Kasar (APK).
- c. **Motivasi belajar** adalah dorongan yang timbul baik secara psikologis maupun keinginan diri untuk meningkatkan pengetahuan untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar juga sebagai penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dan atau menambah keterampilan serta pengalaman. Motivasi belajar juga dapat timbul dari pengaruh internal maupun eksternal sehingga seseorang merasa senang dan semangat belajar. Hal ini menjadi peluang bagi FLTB karena Peningkatan signifikan dari motivasi belajar mahasiswa dengan mempertimbangkan keahlian dan keterampilan di bidang logistik.
- d. **Dominasi Orang tua** adalah faktor utama yang harus memiliki persepsi dan pemahaman yang sejalan dengan konsep pendidikan anak. Pemahaman dan persepsi orang tua yang tidak sejalan dengan konsep yang dikembangkan akan menimbulkan keraguan pada anak untuk melibatkan dirinya baik secara psikis maupun fisik serta emosional. Partisipasi orang tua terhadap pendidikan anak terwujud dalam bentuk usaha menyekolahkan dan memberikan informasi kepada anaknya terkait penyelenggaraan pendidikan. Hal ini bisa menjadi peluang sekaligus ancaman bagi

FLTB karena di antara faktor-faktor social yang ada, terdapat faktor yang menentukan preferensi orang dalam menentukan pilihan pendidikan tinggi.

- e. **Adat/Kebiasaan,** Indonesia terdiri dari berbagai macam suku dan adat istiadat yang tersebar dari ujung barat sampai dengan ujung timur. Budaya lokal memberi pengaruh besar pada karakteristik individu, yang menjadi faktor penting keberhasilan program pendidikan. Sebaliknya pendidikan juga merupakan cara yang efektif untuk membina masyarakat, sehingga nantinya dihasilkan individu yang memiliki kemampuan intelektual dan emosional yang stabil. Hal ini menjadikan tatanan masyarakat yang lebih baik, sehingga nilai-nilai positif budaya tetap terjaga. Hal ini menjadi peluang bagi FLTB karena adanya adat atau kebiasaan yang mencerminkan nilai-nilai yang sesuai dengan kepribadian dan budaya bangsa Indonesia.
- f. **Organisasi Penggerak,** Gebrakan episode ke-empat kebijakan Merdeka Belajar adalah terkait dengan organisasi penggerak. Program organisasi penggerak memberdayakan masyarakat melalui dukungan pemerintah untuk menginisiasi hadirnya sekolah penggerak dengan melibatkan peran serta organisasi. Fokus utamanya adalah peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. Organisasi yang berpartisipasi dapat menerima dukungan pemerintah untuk mentransformasi sekolah menjadi sekolah penggerak. Organisasi penggerak hadir sebagai lompatan dan perwujudan inovasi pembelajaran untuk menghadapi tantangan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang fokus pada peningkatan literasi numerasi dan penguatan pendidikan karakter. Hal ini menjadi peluang bagi FLTB karena adanya peningkatan kapasitas dan peran dalam hal ini kebijakan merdeka belajar meningkatkan inovasi dan menghadapi tantangan belajar dari peserta didik.

4. Teknologi

Faktor teknologi meliputi segala hal yang terkait dengan perkembangan teknologi dan informasi. Menuju Industri 4.0 digitalisasi kampus berperan besar dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan. Untuk itu, teknologi sebagai tools pengelolaan informasi perlu mendapat perhatian besar sebagai salah satu kekuatan FLTB untuk dapat memiliki daya saing dengan kompetitor.

Revolusi Industri 4.0 merupakan transformasi komprehensif dari segala aspek produksi yang terjadi di dunia industri melalui penggabungan antara teknologi digital serta internet dengan industri konvensional. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh World Economic Forum dapat diketahui bahwa setidaknya ada empat teknologi yang mendominasi pada era ini di tahun 2018 hingga 2022 yang terdiri dari *high-speed mobile Internet*, *artificial intelligence* (AI), *cloud technology*, serta *big data analytics*.

Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0, sering disebut Pendidikan 4.0, menggambarkan integrasi teknologi untuk merespon kebutuhan revolusi industri dengan melakukan penyesuaian kurikulum. Ciri Pendidikan 4.0 adalah konsep personalisasi, di mana setiap peserta didik mendapat metode dan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Universitas menggunakan *Massive Open Online Courses* (MOOC) untuk sebagai sarana publikasi material pendidikan. Revolusi Industri 4.0 diharapkan mampu membangun pendidikan yang luas, merata dan relevan terhadap perkembangan kebutuhan industri.

Society 5.0 era dimana semua teknologi adalah bagian dari manusia itu sendiri. Internet dan teknologi bukan hanya kebutuhan sekunder sebagai alat akses informasi, namun menjadi kebutuhan primer bagi manusia untuk menjalankan kehidupannya. Pada konsep Society 5.0, manusia dituntut untuk mampu memanfaatkan perkembangan teknologi guna menciptakan nilai baru sebagai solusi masalah kesenjangan manusia dan masalah ekonomi. Dalam menghadapi perubahan iklim Society 5.0, adaptasi di sejumlah sektor makro harus dilakukan dengan mentransformasikan informasi dari sensor wilayah fisik diakumulasikan ke dalam wilayah maya (*cyberspace*). Dalam *cyberspace*, big data dianalisis menggunakan *Artificial Intelligence* (AI), dan hasilnya akan dikembalikan ke wilayah fisik untuk dimanfaatkan oleh masyarakat.

Dengan mempelajari korelasi antara Industri 4.0 dan Society 5.0 dapat dilihat konsentrasi keduanya memiliki kesamaan yaitu pemanfaatan teknologi digital, penggunaan Artificial Intelligence, Internet of Things, dan big data untuk proses transaksi dan penyebaran informasi, serta blockchain sebagai sistem keamanannya. Namun orientasi Industri 4.0 dan Society 5.0 memiliki perbedaan di mana Revolusi Industri 4.0 mengoptimalkan implementasi teknologi dan sistem informasi untuk keperluan produktifitas dan proses

bisnis. Sedangkan pada konsep Society 5.0, pengoptimalan teknologi dikembangkan dengan tujuan utama untuk memenuhi dan mendukung kebutuhan manusia itu sendiri. Dengan kata lain, di era Revolusi Industri 4.0 yang berpusat di teknologi, manusia harus mampu memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir sebagai solusi untuk menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan social yang muncul pada Society 5.0.

Hal tersebut dapat menjadi peluang bagi FLTB untuk Memperbaharui kurikulum pendidikan yang mengakomodasi transformasi di dunia industry melalui penggabungan antara teknologi digital serta Internet dengan industri konvensional serta Pembangunan kompetensi dan kolaborasi penyiapan tenaga kerja industri yang kompeten di bidang logistik dan SCM.

5. Legal

Kondisi yang meliputi adanya pengaruh hukum, seperti perubahan perundang-undangan yang ada. Saat ini terdapat enam regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah yang dapat menjadi dasar hukum bagi FLTB ULBI serta menjadi peluang bagi FLTB untuk mengembangkan standar Pendidikan yang sesuai dengan hukum yang berlaku. Pada laporan penelitian “Dampak Regulasi terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran” tahun 2020 yang diterbitkan oleh Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI), menyatakan mutu pendidikan di Indonesia masih jauh dari harapan sehingga memungkinkan adanya pembaharuan regulasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia termasuk peluang bagi FLTB untuk meningkatkan mutu pendidikan juga lulusan yang sesuai dengan standar mutu pendidikan.

Beberapa Undang-undang, Peraturan Pemerintah dan peraturan Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Peraturan terkait penyelenggaraan pendidikan di antaranya:

- a. Undang-undang RI no 16 tahun 2001 mengenai Yayasan telah disahkan pada tanggal 6 Agustus 2002. Namun undang-undang tersebut belum menampung kebutuhan Yayasan secara kebutuhan. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan Yayasan, UU no 28 tahun 2004 akan melengkapi undang-undang tersebut. Adanya perubahan undang-undang tersebut merupakan peluang bagi ULBI dalam mengembangkan organisasi dalam dunia pendidikan.

- b. Undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan. Pada Undang-undang RI No 20 tahun 2003 merupakan landasan untuk menyelenggarakan Sistem Pendidikan pada organisasi. Pada Undang-Undang ini mengatur jalannya pendidikan, Peserta didik, tenaga kependidikan, pendidik, jalur pendidikan, jenis pendidikan. Setiap elemen terkait pendidikan diatur pada Undang-undang ini. Bagi ULBI Undang-Undang ini adalah peluang untuk menjalankan proses bisnis ULBI untuk mengatur jalannya pendidikan di ULBI sehingga setiap komponen pendidikan dilindungi oleh Undang-undang.
- c. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 mengatur terkait Penyelenggaraan Pendidikan. Pada Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 Bab I menjelaskan penyelenggaraan pendidikan dimana ayat 6, 7, dan 10 merupakan landasan penyelenggaraan pendidikan bagi ULBI. Pada Bab lain merupakan dasar hukum penyelenggaraan serta tanggung jawab bagi penyelenggara pendidikan. PP ini merupakan peluang bagi ULBI untuk menyelenggarakan pendidikan yang didasari oleh Peraturan Pemerintah.
- d. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 16 Tahun 2018 terkait penyusunan statuta. Pada pasal 1 statuta yang dimaksud adalah peraturan dasar pengelolaan perguruan tinggi swasta yang digunakan sebagai landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional pada perguruan tinggi swasta yang ditetapkan oleh badan penyelenggara. Dalam Hal ini adalah landasan hukum bagi ULBI untuk merancang landasaan dan prosedur operasional yang ditetapkan berdasarkan aspirasi dan tujuan dari ULBI terkait tri dharma perguruan tinggi.
- e. Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 merupakan perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 terkait keselarasan dengan dinamika perkembangan masyarakat terkait Standar Nasional Pendidikan. Pada peraturan ini mengatur terkait Standar Nasional Pendidikan yang meliputi Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik, Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan Standar Penilaian. Aturan dari pengaturan Standar Nasional Pendidikan merupakan peluang bagi ULBI untuk dapat mengembangkan Kurikulum yang mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- f. Peraturan Pemerintah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan No 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

- g. Peraturan Pemerintah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

3.2 Analisis Faktor Internal

Analisis faktor internal merupakan sebuah strategi bagi organisasi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari organisasi. Untuk dapat merancang suatu strategi organisasi harus dilandasi dengan beberapa factor yaitu:

1. Faktor keuangan

Kondisi keuangan sebuah Perguruan Tinggi berpengaruh besar terhadap kemampuan institusi untuk dapat menjalankan komitmen dan program kerja yang telah disepakati. Untuk keuangan dianggarkan oleh Rektorat dalam bentuk Rencana Kerja Anggaran (RKA).

2. Faktor Sumber Daya Manusia

Pengembangan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu basis utama peningkatan kualitas Perguruan Tinggi. Maka dari itu, dalam perumusan Renstra Fakultas ini, perlu diidentifikasi kondisi demografi SDM yang ada saat ini. Data SDM di dalamnya adalah Dosen dan Staf yang berada di FLTB. Keseluruhan data tersebut menjadi acuan dasar rencana pengembangan SDM yang kemudian diturunkan melalui komposisi SDM FLTB. Berikut data SDM yang berada di FLTB.

Tabel 3.1 Tabel Dosen FLTB

No	NIK	NIDN	Nama	Prodi	Status Dosen	Jabfung
1	115.69.186	0420036901	Afferdhy Ariffien, S.T., M.T.	S1 Manajemen Logistik	Tetap	Lektor
2	115.77.191	0413067703	Budi Nur Siswanto, S.T., M.T.	S1 Manajemen Logistik	Tetap	Lektor
3	117.71.236	08869233420	Chandra Dewi, P.Si., M.B.A.	S1 Manajemen Logistik	Tetap	
4	119.90.263	0409069003	Dimas Yudhistira, S.Hum., M.Hum.	S1 Manajemen Logistik	Tetap	Asisten Ahli
5	120.63.277	0412076304	Dr. Ir. Suntoro, M.T.	S1 Manajemen Logistik	Tetap	Lektor

No	NIK	NIDN	Nama	Prodi	Status Dosen	Jabfung
6	119.66.253	0430016602	Dr. R. Dudi Hendra Fachrudin, S.E., M.M.	S1 Manajemen Logistik	Tetap	Lektor
7	114.63.182	0415046305	Dr. Wahyudi Adi Prasetyo, S.E., M.M	S1 Manajemen Logistik	Tetap	
8	115.79.188	0429067903	Dr. Irayanti Adriant, S.Si., M.T.	S1 Manajemen Logistik	Tetap	Lektor
9	115.63.189	0428086305	Ita Puspitaningrum, M.T.	S1 Manajemen Logistik	Tetap	
10	118.83.247	0429068303	Moehamad Satiadharma, S.T., M.B.A.	S1 Manajemen Logistik	Tetap	
11	120.89.274	0417128904	Rizqi Permana Sari, Ssi., M.T.	S1 Manajemen Logistik	Tetap	
12	120.66.268	08840333420	Yoseph Sunardhi, S.E., M.T.	S1 Manajemen Logistik	Tetap	
13	116.66.213	08843020016	Agus Eko Putro, S.E., M.T.	S1 Manajemen Transportasi	Tetap	Asisten Ahli
14	116.85.215	0413058503	Anggi Widya Purnama, S.T., M.T.	S1 Manajemen Transportasi	Tetap	Asisten Ahli
15	115.70.187	0423047003	Dr. Nurlaela Kumala Dewi, S.T., M.T.	S1 Manajemen Transportasi	Tetap	Lektor Kepala
16	106.77.097	0415067701	Dr. Syafrianita, ST., MT.	S1 Manajemen Transportasi	Tetap	Lektor
17	116.81.201	0405058103	Hartati Mediyanti Pakpahan, S.T., M.T.	S1 Manajemen Transportasi	Tetap	Asisten Ahli
18	107.63.111	0419026302	Ismanto, S.E., M.M.	S1 Manajemen Transportasi	Tetap	
19	116.79.216	0430037905	Pradhana Wahyu Nariendra, S.T., M.T.	S1 Manajemen Transportasi	Tetap	Lektor
20	120.81.273	0408078103	Teguh Tuhu Prasetyo, S.T., M.T.	S1 Manajemen Transportasi	Tetap	
21	222.83.235		Wenny Gustamola, S.T., M.T.	S1 Manajemen Transportasi	Tetap	
22		0413087306	Dr. Karda Dede Yayat, S.SiT., M.T.	S1 Sains Data	Pinjam Nama	
23	971360870	08936450022	Dr. Riharsono Prastyantoro, S.Si., M.T., CSCM.	S1 Sains Data	Tetap	
24	122.98.297	0412069801	Fatia Amalia Maresti, S.Si., M.Si.	S1 Sains Data	Tetap	

No	NIK	NIDN	Nama	Prodi	Status Dosen	Jabfung
25	122.89.291	0410108903	Kiki Mustaqim, S.Si., M.Si.	S1 Sains Data	Tetap	
26	105.79.081	0415107901	Woro Isti Rahayu, S.T., M.T.	S1 Sains Data	Tetap	
27	103.78.065	0403117607	Noviana Riza, S.Si., M.T	S1 Sains Data	Tetap	
28	122.70.293	0413097004	Adang Haryaman, S.T. M.T.	S1 Manajemen Rekayasa	Tetap	
29	122.95.294	0417089502	Dimas Mukhlis Hidayat Fathurohman, S.T., M.T.	S1 Manajemen Rekayasa	Tetap	Asisten Ahli
30	122.94.288	0428089403	Krisnawanti, S.T., M.Sc.	S1 Manajemen Rekayasa	Tetap	Asisten Ahli
31	122.94.295	0413129402	Lukman Abdul Azizul Hakim, S.E., M.M.	S1 Bisnis Digital	Tetap	
32	122.95.292	0410059504	Nava Gia Ginasta, S.Tr.Kom., M.Kom.	S1 Bisnis Digital	Tetap	
33	122.90.287	0409029008	Rahma Hanum, S.Kom., M.Kom.	S1 Bisnis Digital	Tetap	
34	122.84.296	0423128404	Triantya Wahyu Wirati, S.E., M.M.	S1 Bisnis Digital	Tetap	
35	101.66.022	0421066601	Yohanes Casmadi, S.E., M.M.	S1 Bisnis Digital	Tetap	Lektor
36		0406097403	Asep Budiarsa	S1 Bisnis Digital	Pinjam Nama	
37	109.75.128	0427107501	Dr. Erna Mulyati, S.T., M.T.	S2 Manajemen Logistik	Tetap	Lektor
38	115.71.190	0401047102	Dr. Melia Eka Lestiani, S.T., M.T.	S2 Manajemen Logistik	Tetap	Lektor
39	113.67.162	427076701	Dr. Maniah, S.Kom., M.T.	S2 Manajemen Logistik	Tetap	Lektor
40	118.64.237	0418086401	Dr. Ir. Agus Purnomo, M.T.	S2 Manajemen Logistik	Tetap	Lektor Kepala
41	211.60.153	0401066011	Dr. Saptono Kusdanu Waskito, S.E., M.M.	S2 Manajemen Logistik	Tetap	Asisten Ahli

Tabel 3.2 Tabel Staf FLTB

No	Nama	Divisi
1	Triana Noviyanti	Staf Dekanat FLTB
2	Vannis Meilyan Hambali, A.Md.	Staf Prodi S1 Manajemen Logistik
3	Anugrah Wiwit Probo Saputri, S. Log.	Staf Prodi S1 Manajemen Transportasi
4	Nia Oktaprianti, A. Md.	Staf Prodi S1 Bisnis Digital
5	Tia Octaviani, S.E.	Staf Prodi S1 Sains Data
		Staf Prodi S1 Manajemen Rekayasa
6	Febri Muhamad, A.Md.	Staf Prodi S2 Manajemen Logistik

3. Faktor Tri Dharma

a. Pengajaran

Aspek tri dharma pertama dalam ranah pengajaran mencakup keseluruhan aktivitas pengajaran mulai dari kurikulum, sistem pembelajaran, dosen yang terlibat dan TPA pendukung. Salah satu kriteria penting dalam evaluasi teaching/pengajaran adalah survey kepuasan Mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran di kelas dalam bentuk evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM).

b. Penelitian

Aktivitas penelitian sebagai tri dharma kedua perguruan tinggi dapat dipahami sebagai kontribusi langsung dosen dan institusi terhadap masyarakat luas melalui produk ilmu pengetahuan. Hasil penelitian diakui dalam beberapa cara termasuk di dalamnya publikasi, hak kekayaan intelektual (HKI), termasuk paten. Pengembangan penelitian dalam hal ini juga terkait dengan dukungan institusi dari sisi insentif, pendanaan dan kerjasama mitra.

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

Tri dharma perguruan tinggi yang ketiga yaitu aktivitas pengabdian masyarakat, merupakan bentuk tanggung jawab sosial institusi pada lingkup yang lebih luas. Aktivitas ini tidak jarang merupakan bentuk implementasi langsung dari luaran penelitian.

4. Faktor Infrastruktur, Sarana dan Prasarana

Kelengkapan infrastruktur menjadi salah satu pra-syarat untuk menjadi *world class university* (WCU). Baik dari sisi kesiapan untuk menyelenggarakan proses akademik dan tri dharma yang berkualitas, maupun untuk memenuhi ekosistem pendidikan tinggi yang memenuhi kriteria WCU. Ketersediaan Sarana di Lingkungan FLTB diantaranya Ruang Kelas, Laboratorium, Perpustakaan, Ruang Dekanat, Ruang Prodi, Ruang Himpunan, dan Ruang Rapat.

BAB IV

ANALISIS SWOT

4.1 Analisis SWOT

Perumusan strategi merupakan sebuah upaya yang digunakan untuk mencapai sasaran pada tahun berjalan. Sebagai tahap awal perumusan strategi dilakukan dengan memetakan faktor eksternal organisasi yang meliputi berbagai peluang dan kemungkinan ancaman yang timbul yang dihadapi oleh ULBI kedepan. Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian dalam perumusan Rencana Strategis ULBI kedepan yaitu kondisi internal ULBI sendiri, baik dalam kaitannya dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan maupun langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kekuatan dan mengurangi kelemahan.

Kegiatan dalam rangka analisis lingkungan ini lazim disebut sebagai environmental scanning, yaitu kegiatan pengamatan kondisi lingkungan untuk mendapatkan gambaran yang tepat tentang diri dan lingkungan, khususnya yang menyangkut pengenalan atas berbagai elemen kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta elemen peluang dan ancaman yang dihadapinya. Hal ini juga dikenal dengan analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats*).

Didasarkan pada pemahaman yang tepat atas elemen-elemen tersebut, maka kemudian diharapkan dapat mengidentifikasi berbagai isu strategis yang selanjutnya dapat dirumuskan bidang-bidang strategis yang dipandang penting untuk ditangani melalui penerapan berbagai strategi.

4.2 Analisis Kekuatan

Pada tahap ini akan dilakukan analisis terkait berbagai kekuatan yang dimiliki oleh FLTB. Kekuatan-kekuatan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Fasilitas olahraga, laboratorium, unit kegiatan mahasiswa yang memadai.
- b. Memiliki kapabilitas memenangkan & mengelola hibah DIKTI.
- c. Memiliki banyak mitra industry yang bekerjasama dengan ULBI untuk internship & penyaluran lulusan di FLTB.
- d. Memiliki LSP (lisensi BNSP) untuk mensertifikasi kompetensi lulusan.
- e. Memberikan sertifikasi SAP, PPJK, Exim, Microsoft, CISCO, Brevet Tax, Financial, Service Operation, dll untuk meningkatkan kompetensi lulusan.

- f. Memiliki jaringan alumni yang luas.
- g. Adanya prodi Manajemen Logistik yang merupakan keunikan FLTB.
- h. Adanya jaminan kerja dari PT Posindo untuk lulusan FLTB.
- i. Perguruan Tinggi Swasta dengan mutu yang memadai.

4.3 Analisis Kelemahan

Pada tahap ini akan dilakukan analisis terkait berbagai kelemahan yang dimiliki oleh FLTB. Kelemahan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Relatif rendahnya mutu input mahasiswa baru.
- b. Masih rendahnya kualifikasi dosen dalam pendidikan dan jabatan fungsional.
- c. Masih rendahnya kuantitas & kualitas Penelitian, abdimas, serta publikasi penelitian dosen.
- d. Masih sangat rendahnya kuantitas & kualitas Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM).
- e. Rendahnya kemampuan berbahasa Inggris Dosen, Staf dan Mahasiswa.
- f. Minimnya riset untuk kebutuhan industri yang dibiayai oleh industri.
- g. Minim anggaran untuk pengembangan SDM.
- h. Brand image FLTB masih rendah.
- i. Belum cukup tersedia buku referensi dan jurnal ilmiah berlangganan di perpustakaan

4.4 Analisis Peluang

Pada tahap ini akan dilakukan analisis terkait berbagai peluang yang dimiliki oleh FLTB. peluang tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Peluang memperoleh beasiswa mahasiswa.
- b. Perubahan profil pangsa pasar pendidikan tinggi.
- c. Banyaknya tersedia hibah kompetisi dari Dikti.
- d. Perubahan model bisnis pendidikan tinggi.
- e. Banyak Perusahaan membuka diri untuk bermitra baik dalam Negeri atau Luar Negeri.
- f. Ada banyak jurnal ilmiah bereputasi dan seminar nasional/internasional untuk sarana publikasi penelitian dosen.
- g. Tumbuhnya industri sektor logistik di Indonesia.

4.5 Analisis Ancaman

Pada tahap ini akan dilakukan analisis terkait berbagai ancaman yang dimiliki oleh FLTB. ancaman tersebut antara lain sebagai berikut:

- Dibukanya regulasi investasi perguruan tinggi asing.
- Banyaknya PTS yang melakukan promosi secara besar-besaran didukung dana yang besar serta biaya pendidikan yang lebih kompetitif.
- Industri digital menggeser eksistensi program studi.



Gambar 4.1 Analisis SWOT

BAB V

VISI, MISI, TUJUAN DAN NILAI

5.1 Visi, Misi, Tujuan dan Nilai Fakultas

Visi

Menjadi Fakultas Unggul di Bidang Rantai Pasok dan Entrepreneur yang berbasis Manajemen, Informatika dan Teknologi untuk menghasilkan tenaga profesional dan berdaya saing di tahun 2047.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dan pendidikan berkelanjutan di bidang Rantai Pasok dan Entrepreneur yang berbasis Manajemen, Informatika dan Teknologi.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Rantai Pasok dan Entrepreneur yang Berbasis Manajemen, Informatika dan Teknologi melalui kegiatan penelitian dan pengembangan
3. Mendiseminasikan ilmu pengetahuan serta pandangan/wawasan di Bidang Rantai Pasok dan Entrepreneur yang Berbasis Manajemen, Informatika dan Teknologi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik melalui lulusan, kemitraan atau lembaga lain dalam rangka turut serta membangun daya saing bangsa.
4. Mengembangkan dan membina jejaring dengan perguruan tinggi luar negeri terkemuka dalam rangka kerjasama pendidikan baik dalam bentuk penyelenggaraan bersama program pendidikan bergelar, pertukaran mahasiswa, maupun penelitian.
5. Menghasilkan lulusan yang berkarakter entrepreneur melalui pembangunan ekosistem kewirausahaan yang berbasis Manajemen, Informatika dan Teknologi.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang professional, handal dan kompeten dalam bidang yang relevan dengan kebutuhan industri.
2. Menghasilkan karya penelitian yang inovatif dan bermutu untuk mendukung perkembangan teknologi industri di Indonesia
3. Meningkatkan program kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan industri, lembaga penelitian dan institusi pemerintah

5.2 Visi, Misi dan Tujuan Prodi S1 Manajemen Logistik

Visi

Menjadi program studi Logistik yang unggul dan trampil menghasilkan lulusan yang profesional di bidang ilmu logistik (aliran barang dari hulu ke hilir) dengan memperhatikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sesuai tuntutan global.

Misi

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas sesuai tuntutan global untuk menyiapkan lulusan yang profesional yang berbasis kompetensi, kewirausahaan, teknologi, etika dan tanggungjawab sosial.
2. Mengembangkan penelitian dan publikasi karya ilmiah bagi dosen dan mahasiswa dalam bidang ilmu Logistik.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk mengamalkan ilmu dan keterampilan bisnis logistik.
4. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik dan bersih serta menjalin kerjasama dengan lembaga lain ditingkat nasional maupun internasional untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian dan publikasi karya ilmiah, serta pengabdian kepada masyarakat di bidang logistik.

Tujuan

1. Aspek Input
 - a. Memperoleh calon mahasiswa berkualitas dari berbagai provinsi di Indonesia
 - b. Memperoleh dosen baru yang berkualitas untuk memenuhi hibah dosen di Program Studi S1 Manajemen Logistik.
 - c. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang memadai.
2. Aspek Proses
 - a. Menyelenggarakan Program Studi S1 Logistik sesuai dengan good governance (tata kelola yang baik).
 - b. Menyelenggarakan pengelolaan Program Studi S1 Logistik dengan efektif dan efisien sehingga mencapai surplus.
 - c. Mendidik mahasiswa menjadi seseorang manusia yang utuh dalam suasana pendidikan dan pembelajaran yang kondusif berdasarkan semangat kasih dalam kebenaran.

3. Aspek Output

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi kognitif, psikomotorik, afektif, dan kooperatif, sehingga menguasai bidang ilmu logistik, memiliki kepribadian yang unggul, wawasan yang luas, sikap terbuka, serta semangat mengabdikan diri bagi kepentingan masyarakat, khususnya bagi mereka yang tersisih
- b. Menghasilkan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang relevan dengan permasalahan di masyarakat yang berdampak secara langsung dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan cara melibatkan diri secara aktif dalam penyelesaian berbagai permasalahan di tengah masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

5.3 Visi, Misi dan Tujuan Prodi S1 Manajemen Transportasi

Visi

“Menjadi program studi yang unggul dan bereputasi tinggi dalam pendidikan, penelitian dan pengembangan keilmuan Manajemen Transportasi sehingga menjadi andalan nasional dan dapat sejajar pada barisan terdepan di kawasan global”

Misi

1. Menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan pengetahuan ilmu transportasi dalam pengelolaan perpindahan barang dari tempat asal ke tempat tujuan yang meliputi perencanaan sistem, pengoperasian, bisnis transportasi baik moda darat, kereta api, laut, udara dan multimoda secara efektif dan efisien.
2. Menghasilkan lulusan yang profesional di bidang ilmu Manajemen Transportasi yang kreatif, inovatif, berwawasan kewirausahaan,ampil berkomunikasi, mampu bekerja sama secara multi disiplin, berbudaya dan bermoral.
3. Menghasilkan lulusan yang berkontribusi terhadap penelitian dan pengembangan dalam bidang Ilmu Manajemen Transportasi yang bereputasi serta mengkomunikasikan hasil penelitian dan pengembangan kepada pemangku kepentingan.
4. Menghasilkan lulusan yang dapat mengimplementasikan ilmu Manajemen Transportasi dalam kegiatan pengabdian guna kemaslahatan masyarakat.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan dengan keunggulan di bidang keilmuan Manajemen Transportasi, mampu responsif, adaptif serta mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
2. Menghasilkan lulusan dengan kemampuan yang tinggi dalam merencanakan, mengoperasikan, mengendalikan, merancang, mengintegrasikan, dan memperbaiki secara berkelanjutan sistem transportasi.
3. Menghasilkan lulusan dengan kompetensi di bidangnya, kreatif, inovatif, berwawasan kewirausahaan, terampil berkomunikasi, mampu bekerja sama secara multi disiplin, berbudaya dan bermoral.
4. Menghasilkan penelitian yang memiliki keunggulan di bidang Manajemen Transportasi yang dapat di andalkan dan memperoleh hak intelektual.
5. Menjalin kolaborasi dalam bidang penelitian dan pengembangan keilmuan Manajemen Transportasi dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri.
6. Menciptkan peluang dan menghasian penelitian dan pengembangan dalam bidang Manajemen
7. Transportasi yang bereputasi Internasional serta mengkomunikasian hasil penelitian dan pengembangan kepada pemangku kepentingan.
8. Dapat mengimplementasikan ilmu Manajemen Transportasi dalam kegiatan pengabdian guna kemaslahatan masyarakat.
9. Mampu menjadi teladan dalam kehidupan masyarakat

5.4 Visi, Misi dan Tujuan Prodi S1 Manajemen Rekayasa

Visi

"Menjadi Program Studi Sarjana Manajemen Rekayasa yang unggul dan bereputasi di Indonesia dan menjadi acuan nasional dalam penyelenggaraan Program Studi Sarjana Manajemen Rekayasa pada 2026."

Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pendidikan Sarjana Manajemen Rekayasa yang bermutu, unggul, berkesinambungan dan bermanfaat bagi masyarakat.

2. Melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan untuk menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Rekayasa.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Manajemen Rekayasa melalui diseminasi ilmu pengetahuan dan penerapan teknologi.

Tujuan

1. Menghasilkan Sarjana Manajemen Rekayasa yang memiliki kompetensi di bidang perancangan, khususnya logistik, berdaya saing global, serta memiliki sifat kepemimpinan dan tanggung jawab sosial.
2. Menghasilkan karya-karya penelitian di bidang Manajemen Rekayasa yang tepat guna dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan menerapkan teknologi di bidang Manajemen Rekayasa bagi masyarakat luas.

5.5 Visi, Misi dan Tujuan Prodi S1 Bisnis Digital

Visi

Menjadi prodi yang unggul di bidang bisnis digital dengan menciptakan inovatif *entrepreneur* berbasis teknologi informasi yang mendukung manajemen rantai pasok di tahun 2047.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dibidang bisnis digital yang mendukung manajemen rantai pasok dengan menerapkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri;
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang bisnis digital melalui kegiatan penelitian dan menghasilkan inovasi berdasarkan pada intelektual, ide dan gagasan yang orisinal;
3. Mendiseminasikan ilmu pengetahuan di bidang bisnis melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melalui lulusan, kemitraan lembaga lain dalam rangka turut serta membangun daya saing bangsa;
4. Menyelenggarakan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan perusahaan dan instansi pemerintah/BUMN yang berkualitas dan berinovasi di tingkat nasional maupun internasional;

5. Mendidik inovatif entrepreneur berbasis teknologi informasi yang memiliki kompetensi menangkap peluang bisnis berbasis data digital di berbagai dunia industri dan usaha.

Tujuan

1. Mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang profesional dan efisien yang mendukung manajemen rantai pasok serta mampu memenuhi tuntutan era digitalisasi;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah di bidang bisnis secara digital dengan menggali potensi kearifan lokal serta pengetahuan yang global;
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan berinovasi di bidang digital bisnis dan entrepreneur berbasis teknologi informasi serta berorientasi pada pemberdayaan masyarakat;
4. Menghasilkan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan perusahaan dan instansi pemerintah yang berkualitas dan berinovasi di tingkat nasional maupun internasional;
5. Menciptakan wirausaha di bidang digital yang kreatif, inovatif dan produktif yang memiliki kompetensi untuk menangkap peluang bisnis berbasis data digital di berbagai dunia industri dan usaha.

5.6 Visi, Misi dan Tujuan Prodi S1 Sains Data

Visi

“Menjadi program studi yang unggul dan bereputasi tinggi dalam pendidikan, penelitian dan pengembangan keilmuan sains data pada bidang logistik, kurir serta SCM sehingga menjadi andalan nasional dan dapat sejajar pada barisan terdepan di kawasan Asia-Pasifik”.

Misi

1. Melaksanakan pendidikan sains data pada bidang logistik, kurir serta SCM yang berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan dengan mutu tinggi.
2. Melaksanakan penelitian dan menyebarluaskan hasil penelitian serta pengembangan keilmuan sains data di bidang logistik, kurir serta SCM yang berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang bersifat pemecahan masalah-masalah sains data pada bidang logistik, kurir serta SCM.

4. Yang bersifat pemecahan masalah-masalah sains data pada bidang logistik, kurir serta SCM.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan dengan keunggulan di keilmuan sains data pada bidang logistik, kurir serta SCM dan mampu responsif dan adaptif serta mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan mendalam di bidang analisis dan pengolahan data.
3. Menghasilkan lulusan dengan kompetensi dibidangnya, kreatif, inovatif, berwawasan kewirausahaan, terampil berkomunikasi, mampu bekerjasama secara multi disiplin, berbudaya dan bermodal.
4. Menghasilkan penelitian yang memiliki keunggulan di bidang Sains Data yang dapat diandalkan dan memperoleh hak intelektual.
5. Menjalin kolaborasi dalam bidang penelitian dan pengembangan keilmuan Sains Data dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri.
6. Menciptakan peluang dan menghasilkan penelitian dan pengembangan yang bereputasi internasional.
7. Mengkomunikasikan hasil penelitian dan pengembangan dalam bidang Sains Data kepada pemangku kepentingan.
8. Memiliki pengalaman penelitian dan dapat mengimplementasikan keilmuan Sains Data guna kemaslahatan masyarakat.
9. Mampu menjadi teladan dalam berkehidupan bermasyarakat.

5.7 Visi, Misi dan Tujuan Prodi S2 Manajemen Logistik

Visi

“Menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan dan penerapan ilmu Manajemen Logistik dan Rantai Pasok terpadu untuk meningkatkan nilai tambah serta berdaya saing secara berkelanjutan yang bereputasi internasional”.

Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pendidikan Magister Manajemen Logistik yang bermutu, unggul, berkesinambungan dan bermanfaat bagi masyarakat.
2. Menyelenggarakan kajian dan penelitian dalam pengelolaan Logistik dan Rantai Pasok yang terpadu, penciptaan nilai tambah, dan berdaya saing berkelanjutan.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui penerapan hasil penelitian secara luas yang mampu mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui sistem Logistik dan Rantai Pasok.
4. Menyelenggarakan kerjasama nasional dan internasional, pelayanan konsultasi dan pelatihan serta pemberian masukan strategis kepada pemerintah dan pelaku industri dalam pengembangan Logistik dan Rantai Pasok baik dalam perspektif keilmuan murni dan ilmu terapan dalam bidang Logistik dan Rantai Pasok.

Tujuan

1. Meningkatnya kualitas pendidikan dan pembelajaran Magister Manajemen Logistik dan Rantai Pasok yang mengacu pada standar mutu nasional dan internasional.
2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kajian dan penelitian lanjutan dalam bidang peningkatan produktivitas, efisiensi dan efektivitas, kualitas pelayanan, operasi, Logistik dan Rantai Pasok terpadu yang berkelanjutan, memberikan nilai tambah tinggi, berdaya saing internasional dan Logistik dan Rantai Pasok ramah lingkungan.
3. Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam penerapan hasil penelitian untuk mendukung peningkatan nilai tambah dalam kegiatan operasi, distribusi, pergudangan, ekspor-impor, freight dan hal-hal yang mendukung perluasan kesempatan, disiplin kegiatan bisnis, kesehatan dan mobilitas serta layanan umum kepada masyarakat.
4. Meningkatnya kerjasama dengan para pemangku kepentingan baik nasional maupun internasional dan melakukan pelayanan konsultasi dan pelatihan serta memberi masukan strategis kepada pemerintah dan pelaku industri terhadap upaya mengatasi persoalan solusi dan pengembangan Logistik dan Rantai Pasok pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

BAB VI

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis adalah target terukur yang menjadi indikator acuan pencapaian rencana strategis. Sasaran strategis disusun berdasarkan:

1. Visi, misi dan tujuan FLTB,
2. Tantangan dari lingkungan eksternal saat ini dan masa depan,
3. Kondisi sumber daya dan infrastruktur di FLTB.

6.1 Tujuan 1 Fakultas

“Menghasilkan lulusan yang professional, handal dan kompeten dalam bidang yang relevan dengan kebutuhan industri”.

Sasaran Strategis :

Pengembangan proses pembelajaran berupa program beasiswa untuk mendapatkan mahasiswa yang berkualitas, pengembangan system pembelajaran, pengembangan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu di tingkat program studi dan fakultas, tracer study dan peningkatan promosi program pendidikan FLTB.

6.2 Tujuan 2 Fakultas

“Menghasilkan karya penelitian yang inovatif dan bermutu untuk mendukung perkembangan teknologi industri di Indonesia”

Sasaran Strategis :

Pengembangan proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupa pengembangan sistem manajemen dan peningkatan kerjasama dengan pusat-pusat penelitian dan PKM, pengembangan mekanisme insentif dan sistem pendanaan penelitian kompetitif berbasis kompetensi dan akuntabilitas kegiatan penelitian dan PKM pada tingkat kelompok keahlian (KK).

6.3 Tujuan 3 Fakultas

“Meningkatkan program kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan industri, lembaga penelitian dan institusi pemerintah”

Sasaran Strategis:

Peningkatan efektivitas organisasi, alokasi dana dan implementasi RKA FLTB berupa kegiatan pengkajian dan penyiapan FLTB masa depan.

BAB VII

PENUTUP

Rencana strategis FLTB 2023 – 2027 merupakan dokumen yang menjadi rujukan utama untuk pengelolaan dan pengembangan FLTB dalam periode 2023 -2027. Dalam penyusunan dokumen ini, dokumen yang dijadikan rujukan utama adalah Renstra FLTB 2023 - 2027. Analisa mengenai kondisi internal FLTB saat ini juga sedang dilakukan sehingga penyusunan arah ke depan bagi FLTB akan lebih sesuai dengan kondisi kekinian serta lingkungan yang menyertainya. Renstra FLTB 2023 - 2027 ini berisi kontribusi FLTB terhadap pencapaian Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Indikator Kinerja 2023 - 2027 serta merupakan bagian dari pelaksanaan Program Strategis ULBI di lingkungan FLTB.

Program -program yang ada dalam Renstra FLTB ini berisi program peningkatan kegiatan rutin dan operasional yang telah berjalan dengan baik pada periode-periode sebelumnya, serta program pengembangan yang merupakan program baru untuk mengembangkan FLTB menjadi Fakultas yang unggul dan berkelas dunia pada bidang-bidang yang ada di lingkungan FLTB.

Pada akhirnya Renstra FLTB diharapkan mampu menjadi panduan yang hidup dan dinamis bagi seluruh stakeholder di lingkungan FLTB yang meliputi Program Studi, Kelompok Keahlian, Laboratorium, Dosen, serta Tendik. Kondisi setiap stakeholder yang berbeda-beda, tentu memungkinkan untuk penyesuaian pada jenis dan besaran kontribusi menuju capaian yang ditargetkan. Kebersamaan dan saling isi dari setiap dosen dan KK yang ada di lingkungan FLTB diharapkan dapat terus menerus berjalan sehingga berbagai kemajuan pada pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat akan dapat dipertahankan dan ditingkatkan. FTI juga akan terus menjaga dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang selama ini telah berjalan dan terus akan memperluasnya karena di era tanpa batas saat ini jejaring dengan luar negeri dan dalam negeri merupakan sarana yang sangat strategis menuju kemajuan bersama.